

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan pada analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.<sup>54</sup> Dengan melakukan pendekatan kualitatif ini maka peneliti melakukan penelitian pada konteks dari satu keutuhan.

##### 2. Jenis penelitian

Jenis Penelitian ini apabila dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Dikatakan kualitatif karena sumber data utama dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau yang diwawancarai.<sup>55</sup> Sedangkan bersifat deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi saat sekarang dan menyajikan apa

---

<sup>54</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 80

<sup>55</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 225

adanya. Tujuannya adalah menggambarkan secara tepat, sifat individu, suatu gejala, keadaan atau kelompok tertentu.<sup>56</sup>

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian. Data penelitian tersebut bisa diperoleh dari naskah, wawancara, catatan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen lainnya. Laporan peneliti dilakukan dengan menganalisis data, dengan pertanyaan dengan kata *Tanya mengapa, alasan apa dan bagaimana* terjadinya akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti.<sup>57</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Yang dimaksud dengan tempat atau lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan lokasi atau *state selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, atau tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.<sup>58</sup>

Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian tentang Peran Koperasi Unit Desa Tani Wilis dalam Meningkatkan Perekonomian Peternak Sapi Perah yaitu di Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis yaitu berada di Jalan Raya Sendang, Desa Dono, Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung dan Peternak Sapi Perah yang berada di Desa Geger, Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Sedangkan alasan penelitian

---

<sup>56</sup> Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 2008), hal. 42

<sup>57</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 11

<sup>58</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 94

memilih lokasi tersebut karena dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis dalam Meningkatkan Perekonomian Peternak Sapi Perah di Desa Geger.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Hal ini seperti dikatakan Moleong, bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul dan utama.<sup>59</sup>

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Ini dikarenakan peneliti sebagai instrument kunci (*key instrument*) dan pemberi tindakan. Sebagai instrument kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap objek penelitian secara aktif.<sup>60</sup>

Untuk mendapatkan informasi dari pihak Koperasi Unit Desa (KUD), penulis akan datang ke lokasi Koperasi Unit Desa (KUD) dan mendatangi para peternak sapi perah di Desa Geger tersebut.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah bahan mentah yang digunakan untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. Data yang digunakan dalam penelitian disini adalah keterangan-keterangan hasil dari wawancara mendalam serta pengamatan.

---

<sup>59</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 9

<sup>60</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 78

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data bisa tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>61</sup> Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data dari informan dan data sekunder untuk melengkapi data primer.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasa disebut dengan data langsung.<sup>62</sup> Data primer merupakan sebuah keterangan atau fakta yang secara langsung diperoleh melalui penelitian lapangan. Data primer diperoleh dari informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasinya tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi seorang informan harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Seorang informan berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Sebagai anggota tim dengan kebaikannya dan dengan kesukarelaannya ia dapat memberikan pandangan dari segi orang dalam, tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 99

<sup>62</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Metode dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 74

<sup>63</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,..., hal. 90

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis dan peternak sapi perah di Desa Geger Kecamatan Sendang. Selanjutnya yang diperoleh dari para informan dideskripsikan dan diolah menjadi data primer.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>64</sup> Data sekunder merupakan data-data yang digunakan untuk memperkuat data primer. Adapun sumber data sekunder yang digunakan meliputi tabel, gambar, dan buku data yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar-benarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan.<sup>65</sup>

a. Observasi

Definisi observasi dalam konteks situasi natural yang dimaksudkan oleh Matthews dan Ross yang dikutip dari Haris Herdiasnyah, mengacu pada riset kualitatif, yaitu proses mengamati subjek penelitian beserta lingkungannya dan melakukan perekaman dan pemotretan atas perilaku

---

<sup>64</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal. 191

<sup>65</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian, ...*, hal. 80

yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah subjek dalam lingkungan.<sup>66</sup>

Dalam observasi ini, peneliti mencari serta mengumpulkan data secara jelas, dengan meninjau langsung ke tempat penelitian. Sasaran dan pengamatan yang dituju yaitu, Kepala Desa Geger, Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis, dan Peternak Sapi Perah untuk melihat dan menganalisis secara jelas.

b. Wawancara atau *Interview*

Metode interview merupakan metode yang cara pengumpulan datanya dengan cara menggali data langsung dari sumbernya. Wawancara (*interview*) merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.<sup>67</sup>

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara *holistic* dan jelas dari informan.<sup>68</sup>

Sedangkan dalam bukunya Lexy J. Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua

---

<sup>66</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 130

<sup>67</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 61

<sup>68</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial, ...*, hal. 130

pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>69</sup>

Langkah-langkah yang akan digunakan peneliti, yaitu:<sup>70</sup>

1. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan dengan tujuan menentukan individu yang berkompeten dalam persoalan yang diangkat.
2. Mengadakan persiapan wawancara dengan menetapkan waktu dan tempat yang memadai agar wawancara dapat dilaksanakan dengan maksimal.
3. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan, seperti ikhtisar penelitian secara umum dan informasi dasar atau latar belakang orang yang diajak wawancara.
4. Melaksanakan wawancara dengan cara mengawali dan membuka alur wawancara sebagai orang netral dengan tidak masuk pada suatu konflik pendapat.
5. Melaksanakan dan mengatur alur wawancara sesuai dengan masalah yang akan diteliti.
6. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dengan menekankan informasi-informasi penting atau bagian-bagian komentar penting dan mengakhirinya.

---

<sup>69</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*,..., hal. 186

<sup>70</sup> Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasahada Press, 1994), hal. 65.

7. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan dalam rangka pengecekan keabsahan data.
8. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh dengan cara mengorganisasi dan mensistematikan data untuk dianalisa.

Dalam wawancara ini dilakukan dengan beberapa pihak:

1. Ketua Unit Produksi Susu Sapi Perah, Kepala Bagian Administrasi Umum, dan Kepala Hijauan Makanan Ternak (HMT), wawancara dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis Kecamatan Sendang ini penulis bermaksud untuk mendapatkan data-data secara langsung seputar profil lembaga dan peran Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.
2. Pihak informan dari pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis Kecamatan Sendang, Peternak Sapi Perah dan Kepala Desa yang berada di Desa Geger. Dalam wawancara ini penulis mengharapkan memperoleh informasi tentang peran yang dilakukan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis Kecamatan Sendang dalam meningkatkan perekonomian peternak sapi perah di Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Dalam pelaksanaan wawancara sebagai panduan acuan dan untuk lebih terstrukturanya proses wawancara maka digunakan pedoman dalam wawancara yaitu:



1. Bagaimana profil dan sejarah berdirinya Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis Kecamatan Sendang?
2. Apa tujuan berdirinya Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis?
3. Dimana saja wilayah operasional Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis?
4. Apa saja unit-unit pelayanan yang disediakan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis Kecamatan Sendang?
5. Bagaimana dan apa saja program-program Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis?
6. Bagaimana perkembangan dari Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis Kecamatan Sendang?
7. Bagaimana peran dari Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis Kecamatan Sendang dalam meningkatkan perekonomian peternak sapi perah di Desa Geger?
8. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendorong yang dialami oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis dalam meningkatkan perekonomian peternak sapi perah di Desa Geger, internal-eksternal?
9. Bagaimana perkembangan usaha peternakan sapi perah di Desa Geger sebelum dan setelah menjadi anggota?
10. Apakah Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis sudah berperan sepenuhnya terhadap peternak sapi perah di Desa Geger?

11. Apa saja program yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis yang dapat meningkatkan ekonomi peternak sapi perah di Desa Geger?
12. Apa saja manfaat yang dirasakan oleh peternak sapi perah selama menjadi anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis?
13. Bagaimana dampak Sosial dan Ekonomi dengan adanya Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis di Desa Geger?

Dari pedoman diatas maka tersusun metodologi pertanyaan yang telah terlampir.

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>71</sup>

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus (*case records*) dalam pekerjaan sosial, dan dokumen lain-lainnya.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2010), hal. 149

<sup>72</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 70

Sesuai dengan pendapat tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpul data yang berkaitan dengan peran Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis dalam meningkatkan perekonomian peternak sapi perah di Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator Penelitian</b>	<b>Referensi</b>
Peran	a. Harapan tentang peran. b. Norma ( <i>Norm</i> ). c. Wujud perilaku dalam peran. d. Penilaian ( <i>evaluation</i> ) dan sanksi ( <i>sanction</i> ).	Sarlito Wirawan Sarwono, <i>Teori-teori Psikologi Sosial</i> , (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).
Koperasi	a. Partisipasi anggota. b. Manajemen yang profesional. c. Faktor luar	Bernhard Limbong, <i>Pengusaha Koperasi</i> , (Jakarta: Margaretha Pustaka, 2010).
Ekonomi Masyarakat	a. Menciptakan suatu yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. b. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat. c. Mengembangkan ekonomi rakyat juga berarti melindungi masyarakat dan mencegah persaingan tidak seimbang.	Ismail Humaidi, "Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil Studi Terhadap Masyarakat di Sentra Industri Kecil di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur". Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), Diakses 06 Agustus 2019 <a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">http://digilib.uin-suka.ac.id</a> .

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Artinya, semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti.<sup>73</sup>

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul tidak mesti disajikan seluruhnya dalam pelaporan penelitian. Penyajian data ini adalah dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian. Oleh karena itu, yang disajikan dalam penelitian tentunya adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan.<sup>74</sup>

Menurut Miles dan Huberman, dalam menganalisis data penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*), adalah kegiatan meringkas, memilah,, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh di lapangan. Setelah direduksi, data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data yang dikumpulkan.

---

<sup>73</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*,...,hal. 210

<sup>74</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis, Cetakan 1*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 84

2. Paparan Data (*Data Display*), merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing Verifying*), adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pada pengujian keabsahan data penelitian kualitatif, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas merupakan sebutan dalam uji validitas dalam penelitian kualitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian.<sup>75</sup>

#### **1. Triangulasi**

Triangulasi adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Dengan kata lain, triangulasi adalah usaha memahami data melalui berbagai sumber, subjek peneliti, cara (teori,

---

<sup>75</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian,...*, hal. 207

metode, teknik), dan waktu.<sup>76</sup> Adapun triangulasi yang dilakukan oleh peneliti yakni:<sup>77</sup>

- a. Triangulasi sumber, adalah triangulasi yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dengan melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda

## 2. Melibatkan teman sejawat

Maksudnya adalah melibatkan teman yang tidak ikut dalam penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian. Hal ini diperlukan, mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, yang dihadapkan pada kompleksitas fenomena sosial yang diteliti.

## 3. Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data dilapangan sangat diperlukan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama penelitian. Dengan semakin lamanya

---

<sup>76</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya, Cetakan 1*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 241

<sup>77</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian,...*, hal. 209

peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Dengan menambah waktu pengamatan di lapangan berarti kegiatan peneliti akan bertambah, seperti melakukan wawancara pada semua narasumber baik lama atau baru untuk memperoleh informasi yang baru. Hal ini menyebabkan hubungan yang terjadi semakin akrab (tanpa ada jarak), makin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang ditutup-tutupi.

#### 4. Meningkatkan ketekunan

Kegiatan meningkatkan ketekunan dapat berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Jadi dengan meningkatkan ketekunan ini maka diharapkan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis sesuai apa yang telah diamati di lapangan. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian serta dokumentasi yang berkaitan dengan temuan data yang akan diteliti.

#### 5. Mengadakan *memberchecking*

*Memberchecking* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. Mengecek

bersama-sama dengan anggota penelitian yang terlibat dalam proses pengumpulan data, baik tentang data yang telah dikumpulkan, kategorisasi analisis, penafsiran, dan kesimpulan hasil penelitian.<sup>78</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap yang digunakan dalam penelitian harus sistematis, berikut tahap-tahapannya antara lain:<sup>79</sup>

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan sebelum langsung terjun dalam kegiatan penelitian, hal ini dilaksanakan guna melihat sekaligus mengenal unsure-unsur keadaan alam latar penelitian. Peneliti disini mengumpulkan referensi-referensi baik berupa buku, brosur, bahkan artikel-artikel yang didapat dari internet yang berhubungan dengan penelitian yang diangkat. Ada 6 tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian, berikut tahap-tahapannya:

#### **a) Menyusun rancangan penelitian**

Pada tahap ini, peneliti membuat usulan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing dan beberapa dosen lain serta mahasiswa.

#### **b) Memilih lapangan penelitian**

---

<sup>78</sup> *Ibid*, hal. 209-212

<sup>79</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,..., hal. 127



Peneliti memilih Peternak Sapi Perah di Desa Geger Kecamatan Sendang karena disini banyak peternak sapi perah dan mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani dan peternak.

c) Mengurus perizinan

Pada tahap ini peneliti mengurus perizinan untuk kegiatan penelitian. Yakni berupa surat izin atau surat tugas dari pihak kampus untuk melakukan kegiatan penelitian.

d) Menjajaki dan Menilai Lapangan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan Kecamatan Sendang khususnya di Desa Geger pada peternak sapi perah. Agar peneliti lebih siap terjun ke lapangan serta untuk menilai situasi, keadaan, latar belakang serta konteksnya sehingga dapat menemukan apa yang dipikirkan oleh peneliti.

e) Memilih dan memanfaatkan Informan

Tahap ini peneliti memilih seorang informan yang merupakan orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam peternakan sapi perah yang ada di Desa Geger yaitu dengan Kepala Desa Geger dan Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis. Kemudian memanfaatkan seorang informan tersebut untuk melancarkan penelitian.

f) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan dipergunakan dalam penelitian.

g) Persoalan Etika Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, peneliti akan berhubungan dengan orang-orang, baik secara perseorangan maupun kelompok masyarakat. Sehingga peneliti perlu menyesuaikan diri terkait dengan adat, kebiasaan, dan kebudayaan yang harus ditaati dan dipatuhi.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini dibagi tiga bagian yaitu:

### a) Memahami Latar Penelitian

Pada tahap ini selain mempersiapkan diri, peneliti harus memahami latar penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan datanya.

### b) Memasuki Lapangan

Pada tahap ini peneliti masuk ke lapangan dan menjalin hubungan yang baik dan akrab dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik, sopan, akrab, serta dapat bergaul dengan mereka dan tetap menjaga etika pergaulan dan aturan-aturan yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut.

### c) Berperan-serta Sambil Mengumpulkan Data

Dalam tahap ini peneliti mencatat data yang diperolehnya ke dalam catatan atau *field notes*, baik data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan atau menyaksikan sendiri kejadian tersebut.

## 3. Tahap analisis data

Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan

hipotesa kerja yang sesuai dengan data. Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber, dikumpulkan, diklasifikasikan dan dianalisis.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Jadi penulisan laporan yang baik atau sesuai prosedur penulisan dapat menghasilkan kualitas yang baik terhadap suatu penelitian.